

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Samsuri (1983 : 64) mengemukakan bahwa manusia tidak lepas dari pemakaian bahasa, karena bahasa adalah alat yang dipakai untuk mempengaruhi dan dipengaruhi dibentuk oleh pikiran dan perasaan, keinginan, serta perbuatannya. Manusia memanfaatkan pikiran dan menyalurkan perbuatannya. Perwujudan pikiran dan perasaan manusia dalam bentuk bahasa ini, dapat tertuang dalam wadah apapun selama pesan yang disampaikan dapat sampai sasaran.

Berbicara tentang bahasa, sebelumnya harus mengetahui tentang fungsi bahasa. Bahasa mempunyai fungsi yang sangat penting dalam berkomunikasi. Bahasa dipergunakan oleh seseorang untuk menyampaikan pesan kepada orang lain atau untuk keperluan lain yang diinginkan. Menurut (Sudiati dan Widyamartaya, 1996 : 9), fungsi bahasa yang paling penting adalah untuk berkomunikasi, selain juga sebagai ekspresi diri. Menurut Santoso (dalam Sudiati dan Widyamartaya, 1996 : 10), memberikan penjelasan tentang fungsi dan peranan bahasa sebagai berikut:

“Dalam rangka kehidupan manusia fungsi bahasa yang paling dasar adalah menjelmakan pemikiran ke dalam dunia kehidupan dan penjelmaan tersebut menjadi landasan untuk suatu perbuatan. Kemudian perbuatan itu menyebabkan terjadinya suatu hasil, dan akhirnya hasil itu dinilai. Mungkin pula hasil itu mempengaruhi struktur dan dinamikanya serupa. Dengan demikian terjadilah rangkaian-rangkaian yang bersambungan terus menerus.”

Jadi dalam tindakan berkomunikasi seseorang mengatakan sesuatu dengan tujuan tertentu kepada seseorang lain dalam situasi tertentu. Fungsi dan peranan bahasa sangat penting. Komunikasi bahasa yang sukses akan mempengaruhi kehidupan seseorang atau kelompok masyarakat. Dengan adanya komunikasi yang benar maka kerja atau keinginan yang diinginkan dapat terlaksana.

Bahasa sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat terdiri dua bagian yang besar yaitu bentuk arus ujar, dan makna isi. Bentuk bahasa adalah bagian dari bahasa yang dapat diserap panca indera entah dengan mendengarkan atau membaca. Makna adalah isi yang terkandung di dalam bentuk-bentuk tersebut, karena kita mendengarkan kata tertentu makna kata atau makna leksikal, mendengar atau membaca rangkaian kata-kata yang membentuk frase, klausa, kalimat (makna sintaksis).

Sebagai alat komunikasi dan alat interaksi manusia, bahasa dapat dikaji secara internal maupun eksternal. Kajian secara internal, berarti bahwa pengkajiannya itu hanya dilakukan terhadap struktur intern bahasa itu saja, misalnya struktur fonologinya, struktur morfologinya, atau struktur sintaksisnya. Kajian eksternal, berarti bahwa itu dilakukan terhadap faktor-faktor yang berada diluar bahasa, tetapi berkaitan dengan pemakaian bahasa oleh para penuturnya di dalam kelompok-kelompok sosial masyarakat. Pemakaian ini menghasilkan rumusan atau kaidah-kaidah yang berkenaan dengan kegunaan dan penggunaan bahasa dalam segala kegiatan manusia di dalam masyarakat (Chaer dan Leonic dalam Widiyanti, 1995 : 1).

Berkaitan dengan fungsi bahasa sebagai alat untuk menjelmakan pemikiran tersebut, maka sudah sewajarnya bila manusia berupaya untuk

menggunakan bahasa semaksimal mungkin dalam kehidupannya. Dalam upaya ini, akan dijumpai berbagai bentuk penggunaan bahasa yang berbeda-beda, tergantung pada konteks pemakaian bahasa tersebut. Perbedaan bentuk ini bisa dipengaruhi oleh kemampuan pengguna bahasa, situasi pengguna bahasa, dan juga karena perimbangan status sosial pengguna bahasa terhadap lawan bicaranya. Namun, dalam penggunaan bentuk-bentuk bahasa tertentu tidak dapat dipisahkan dari unsur psikologis pengguna bahasa tersebut. Pendapat ini sama dengan apa yang pernah disampaikan Clark and Clark (dalam Nurhadi, 1995 : 30), bahwa bahasa bukanlah sesuatu yang vakum, tetapi keberadaannya dipengaruhi oleh sistem aktivitas kejiwaan manusia yang lain. Dalam ilmu sociolinguistik, dikenal istilah unsur extra lingual untuk menyebut hal-hal diluar bahasa yang akhirnya akan mempengaruhi pengguna bahasa. Pengaruh unsur extralingual bahasa inilah yang akan mewarnai dan menimbulkan berbagai variasi pada saat manusia menggunakan bahasa tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penyampaian informasi dengan bahasa, yang harus kita perhatikan adalah jalur yang dipakai yaitu komunikasi lisan dan tertulis. Masing-masing jalur tersebut mempunyai aturan yang harus dilaksanakan. Komunikasi secara lisan dilaksanakan dengan menggunakan mulut sebagai alat ucap, komunikasi secara tertulis dilakukan dengan media lain. Alat yang dipergunakan adalah alat-alat tulis. Media untuk menyampaikan informasi tertulis bisa melalui surat pribadi atau media cetak. Penyampaian informasi melalui media cetak seperti pada surat kabar harian memuat dari segala bidang kehidupan, lain halnya

dengan majalah atau tabloid yang mengkhususkan diri pada bidang tertentu, topik yang diangkat pun akan berkisar pada bidang tertentu pula.

Surat kabar mempunyai beberapa rubrik, antara lain: rubrik tajuk, opini, olah raga, pembaca menulis, internasional, nasional, daerah, budaya, ekonomi dan sebagainya. Rubrik konsultasi baik itu konsultasi tentang seks, konsultasi kesehatan, dan konsultasi masalah ABG ialah ruangan khusus yang disediakan oleh surat kabar untuk menampung permasalahan seputar seks, kesehatan dan masalah ABG. Rubrik merupakan karangan bertopik di surat kabar, majalah dan sebagainya (Moeliono, 1995 : 849).

Rubrik konsultasi masalah seks dalam majalan remaja *ANEKA yess!* diisi oleh pembaca surat kabar tersebut, sehingga hal ini salah satu wujud karakter wahana penyampaian ide, gagasan, keinginan-keinginan pembaca dalam surat kabar. Rubrik dalam penelitian ini terbit 2 minggu sekali. Rubrik ditulis oleh wartawan surat kabar dan dapat ditulis orang lain atau masyarakat umum. Contohnya, redaktur khusus ekonomi, bisnis, redaktur khusus olah raga dan sebagainya. Rubrik konsultasi baik itu konsultasi tentang seks, konsultasi kesehatan, dan konsultasi masalah ABG ialah ruangan khusus yang disediakan oleh surat kabar untuk menampung permasalahan seputar seks, kesehatan dan masalah ABG.

Berdasarkan perbedaan-perbedaan di atas, maka mendorong penulis untuk mengadakan penelitian. Bagaimana penggunaan diksi dalam rubrik konsultasi seks di majalah remaja *ANEKA yess!* asuhan dr. Nugraha.

Mengingat persoalan seks adalah hal yang tabu untuk dibicarakan, maka pemakaian bahasa penulis harus memahami penggunaan diksi dalam

mengungkapkan maksudnya. Diksi yang dipergunakan harus diperhatikan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat pembaca. Hal ini terutama berhubungan erat dengan nilai-nilai sosial kita, yang harus diperhatikan yaitu apakah ada kemungkinan kalangan masyarakat yang terkena sasaran itu mungkin akan menyinggung sopan santun atau kepercayaan mereka. Oleh karena itu, penggunaan diksi (pilihan kata) dalam rubrik konsultasi masalah seks harus benar-benar tepat dan sesuai pembaca untuk memahami isi informasi dengan mudah karena diksi yang dipilih mampu memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang dimaksud penulis dan tidak menimbulkan kejanggalan.

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk membatasi permasalahan dan untuk mengarahkan penelitian ini agar lebih mendalam dan terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka sangat diperlukan adanya pembatasan masalah. Sehubungan dengan hal itu peneliti membatasi permasalahan jenis diksi, proses morfologi, dan makna kata yang terdapat dalam rubrik konsultasi masalah seks di majalah remaja *ANEKA yess!* asuhan dr. Nugraha.

## **C. Perumusan Masalah**

Subroto (1992 : 88) berpendapat, masalah-masalah yang hendak diteliti perlu diidentifikasi secara terperinci dan dirumuskan dalam pertanyaan-pertanyaan operasional, yaitu pertanyaan yang mengarah sekaligus membatasi permasalahan yang dapat dilakukan penelitian. Agar penelitian ini tidak menyebar dan menyimpang dari tujuan penelitian, maka perlu adanya perumusan masalah yang jelas.

Ada tiga masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimana wujud jenis diksi dalam rubrik konsultasi masalah seks dimajalah *ANEKA yess!* asuhan dr. Nugraha, pada bulan September 2006 sampai Januari 2007?
2. Bagaimanakah wujud proses morfologi dalam rubrik konsultasi masalah seks di majalah remaja *ANEKA yess!* asuhan dr. Nugraha, pada bulan September 2006 sampai Januari 2007?
3. Bagaimanakah wujud makna kata yang terdapat dalam rubrik konsultasi masalah seks di majalah remaja *ANEKA yess!* asuhan dr. Nugraha, pada bulan September 2006 sampai Januari 2007?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Perumusan tujuan sebaiknya disesuaikan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Ada tiga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan jenis diksi yang dalam rubrik konsultasi masalah seks di majalah remaja *ANEKA yess!* asuhan dr. Nugraha, pada bulan September 2006 sampai Januari 2007.
2. Mendeskripsikan proses morfologi dalam rubrik konsultasi masalah seks di majalah remaja *ANEKA yess!* asuhan dr Nugraha, pada bulan September 2006 sampai Januari 2007.
3. Mendeskripsikan makna kata yang terdapat dalam rubrik konsultasi masalah seks di majalah remaja *ANEKA yess!* asuhan dr. Nugraha, pada bulan September 2006 sampai Januari 2007.

## E. Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya penelitian dilakukan untuk mendapatkan suatu manfaat. Adapun manfaatnya dibagi menjadi dua yaitu; manfaat teoritis, dan manfaat praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang berkaitan dengan pengembangan ilmu, dalam hal ini adalah ilmu kebahasaan atau linguistik. Ada dua manfaat teoritis yang perlu dikemukakan dalam penulisan ini.

- a. Memperkaya hasil penelitian tentang diksi.
- b. Dapat digunakan sebagai acuan atau rujukan bagi penelitian lebih lanjut..

### 2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian sering dikaitkan dengan masalah yang bersifat praktis. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa :

- a. Memberikan informasi tentang jenis diksi yang terdapat dalam rubrik konsultasi masalah seks di majalah remaja *ANEKA yess!* asuhan dr. Nugraha.
- b. Membantu pembaca rubrik konsultasi masalah seks untuk menemukan makna kata yang terdapat dalam rubrik konsultasi masalah seks di majalah remaja *ANEKA yess!* asuhan dr. Nugraha.